

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian *deskriptif analitik* dengan menggunakan desain observasional analitik pendekatan *cross sectional*. Pada desain *cross sectional* peneliti melakukan korelasi (hubungan) antara faktor-faktor resiko dengan efek, cara pendekatan observasi (pengumpulan) data sekaligus pada suatu saat (point time approach) yang dilakukan sekali saja dan pengukuran dilakukan terhadap status karakter atau variable subjek pada saat pemeriksaan. Hal tersebut bukan berarti semua subjek penelitian diamati pada waktu yang sama. Tujuan dari desain penelitian ini adalah untuk mengamati hubungan antar faktor resiko dengan akibat yang terjadi, waktu yang bersamaan saat ditanya masalahnya (akibat) sekaligus faktor resikonya (penyebabnya) (Siyoto & Sodik, 2015).

B. Variable Penelitian

Variabel merupakan sesuatu yang digunakan sebagai ciri, sifat, ukuran yang dimiliki atau didapatkan oleh satuan penelitian tentang sesuatu konsep pengertian tertentu. Selanjutnya konsep ini dapat diubah menjadi variabel dengan cara memusatkan pada aspek tertentu (Notoatmodjo, 2018).

a. Variabel independen

Variabel independen yaitu variabel yang dapat mempengaruhi variabel dependen. Dalam penelitian ini variabel independen adalah tingkat pengetahuan, tingkat pendidikan dan status ekonomi orang tua responden.

b. Variabel dependen

Variabel dependen yaitu suatu variabel yang tergantung atas variabel lain. Dalam penelitian ini variabel dependen adalah pernikahan dini pada remaja

C. Definisi Operasional

Untuk membatasi ruang lingkup atau pengertian variabel-variabel diamati/ diteliti perlu sekali variabel-variabel tersebut diberi batasan atau “definisi operasional”. Definisi operasional ini juga bermanfaat untuk mengarahkan kepada pengukuran atau pengamatan terhadap variabel-variabel yang bersangkutan (Notoatmodjo, 2018).

Definisi operasional

Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
Dependen:					
Pernikahan usia dini	Pernikahan dini (early marriage) merupakan pernikahan yang dilakukan sah dan tidak sah pada usia di bawah 18 tahun (Desiyanti, 2015)	Mengisi lembar kuisisioner	Kuesioner	1. Wanita yang menikah pada usia dibawah 18 tahun 2. Wanita yang menikah pada usia diatas \geq 18 tahun	Nominal
Independen:					
Tingkat pengetahuan	Pengetahuan yang dimiliki oleh responden terkait pernikahan usia dini, meliputi: definisi, batasan usia, dan risiko pernikahan usia dini terhadap kesehatan reproduksi, psikologi	Menggunakan kuisisioner berskala guttman dengan item pertanyaan	Kuesioner	1. Kurang (< 55%) 2. Cukup (56% - 75%) 3. Baik (76% - 100%)	Ordinal

	dan social.					
Tingkat pendidikan	Pendidikan terakhir yang di tempuh	Mengisi lembar kuisisioner	Kuesioner	1. Rendah (SD SMP) 2. Tinggi (SMA – Sarjana)	Ordinal	
Status ekonomi orang tua	Dilihat berdasarkan pendapatan perkapita yang dihasilkan oleh keluarga responden di Kecamatan Way Seputih Kabupaten Lampung Tengah	Mengisi lembar kuisisioner	Kuisisioner	1. Rendah (\leq Rp.2.442.513,12/bulan) 2. Tinggi (\geq Rp.2.442.513,12/bulan)	Ordinal	

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang di tetapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan kemudian di tarik kesimpulannya. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek atau subyek yang di pelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang di miliki oleh subyek atau obyek itu (Sugiyono, 2010). Populasi dalam penelitian ini adalah pasangan yang menikah tercatat di Kantor Urusan Agama (KUA) sejumlah 116 kasus pada tahun 2020.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian populasi yang akan diteliti atau sebagian jumlah dari karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Notoatmodjo, 2012).

$$n = \frac{Z^2 \cdot 1 - \frac{\alpha}{2} P (1-P) N}{d^2 (N-1) Z^2 \cdot 1 - \frac{\alpha}{2} P (1-P)}$$

n = Jumlah sampel minimal

$Z^2 \cdot 1 - \frac{\alpha}{2}$ = Derajat kepercayaan (z= 1,96)

P = Estimasi proporsi populasi

d = Presisi (10%)

N = Besar populasi

$$\begin{aligned}n &= \frac{(1,96)^2 \times 0,5(1 - 0,5)116}{(0,1)^2(116 - 1) + (1,96)^2 \times 0,5(1 - 0,5)} \\&= \frac{(1,96)^2 \times 29}{1,115 + 0,96} \\&= \frac{111,4}{2,0} \\&= 55,7 \text{ orang}\end{aligned}$$

Berdasarkan perhitung peneliti mengambil sampel sejumlah 55,7 dibulatkan menjadi 56 orang.

3. Teknik sampling

Teknik sampling adalah cara pengambilan sampel akan di lakukan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan metode *Consecutive sampling*, pengambilan sampel secara *Consecutive sampling* adalah pemilihan sampel dengan menetapkan subjek yang memenuhi kriteria penelitian dimasukkan dalam penelitian sampai waktu tertentu. Peneliti membuat daftar responden sesuai dengan jumlah yang responden yang diperlukan (Nursalam, 2016). Kriteria yang ditetapkan pada penelitian. Peneliti mengambil sampel sebanyak 56 responden sesuai yang di dibutuhkan dalam penelitian. Berdasarkan uraian tersebut, maka kriteria sampel dalam penelitian ini adalah:

a. Kriteria inklusi

- 1) Bersedia menjadi responden

2) Pasangan remaja yang menikah berdomisili di wilayah Kecamatan Way Seputih Kabupaten Lampung Tengah

b. Kriteria eksklusi

1) Responden yang menikah lebih dari satu kali

2) Responden yang nikah sirih

3) Responden tidak berdomisili di Wilayah Kecamatan Way Seputih.

E. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di Kecamatan Way Seputih Kabupaten Lampung Tengah tahun 2021

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitiannya akan dilaksanakan pada periode bulan Mei-Juni 2021. Pengambilan data dilakukan selama 3 minggu dengan menggunakan kuisisioner.

F. Instrument Penelitian

Alat ukur atau instrumen adalah alat-alat yang akan digunakan untuk pengumpulan data (Notoatmodjo, 2018). Instrumen penelitian yang di gunakan adalah kuisisioner yang merupakan daftar pertanyaan- pertanyaan yang berhubungan dengan variabel yang akan diteliti (kuisisioner tingkat pengetahuan tingkat pendidikan dan kuisisioner status ekonomi orang tua).

G. Uji Validasi dan Relibilitas

1. Uji Validitas

Untuk mengetahui validitas suatu instrument perlu dikaji kolerasi antara skor masing-masing item pertanyaan dengan skor total kuisisioner tersebut (Notoatmodjo, 2010). Uji validitas kuisisioner dengan menggunakan teknik korelasi *product moment*. Uji validitas penelitian dilakukan di wilayah ambarawa dengan 20 responden. Kuisisioner pengetahuan tentang pernikahan dini dan dampak bagi kesehatan dinyatakan valid bila nilai r hitung > nilai r tabel pada $N - 2$, jadi $N = 20 - 2 = 18$ dan tingkat signifikansi untuk uji 2 arah 0,05 (alpha 5%) yang nilainya sebesar 0,443 dapat dilihat pada tabel R. Hasil uji validitas instrument dirangkum dalam table

Tabel r untuk df = 1 - 50					
df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
1	0.9877	0.9969	0.9995	0.9999	1.0000
2	0.9000	0.9500	0.9800	0.9900	0.9990
3	0.8054	0.8783	0.9343	0.9587	0.9911
4	0.7293	0.8114	0.8822	0.9172	0.9741
5	0.6694	0.7545	0.8329	0.8745	0.9509
6	0.6215	0.7067	0.7887	0.8343	0.9249
7	0.5822	0.6664	0.7498	0.7977	0.8983
8	0.5494	0.6319	0.7155	0.7646	0.8721
9	0.5214	0.6021	0.6851	0.7348	0.8470
10	0.4973	0.5760	0.6581	0.7079	0.8233
11	0.4762	0.5529	0.6339	0.6835	0.8010
12	0.4575	0.5324	0.6120	0.6614	0.7800
13	0.4409	0.5140	0.5923	0.6411	0.7604
14	0.4259	0.4973	0.5742	0.6226	0.7419
15	0.4124	0.4821	0.5577	0.6055	0.7247
16	0.4000	0.4683	0.5425	0.5897	0.7084

17	0.3887	0.4555	0.5285	0.5751	0.6932
18	0.3783	0.4438	0.5155	0.5614	0.6788
19	0.3687	0.4329	0.5034	0.5487	0.6652
20	0.3598	0.4227	0.4921	0.5368	0.6524
21	0.3515	0.4132	0.4815	0.5256	0.6402
22	0.3438	0.4044	0.4716	0.5151	0.6287
23	0.3365	0.3961	0.4622	0.5052	0.6178
24	0.3297	0.3882	0.4534	0.4958	0.6074
25	0.3233	0.3809	0.4451	0.4869	0.5974
26	0.3172	0.3739	0.4372	0.4785	0.5880
27	0.3115	0.3673	0.4297	0.4705	0.5790
28	0.3061	0.3610	0.4226	0.4629	0.5703
29	0.3009	0.3550	0.4158	0.4556	0.5620
30	0.2960	0.3494	0.4093	0.4487	0.5541
31	0.2913	0.3440	0.4032	0.4421	0.5465
32	0.2869	0.3388	0.3972	0.4357	0.5392
33	0.2826	0.3338	0.3916	0.4296	0.5322
34	0.2785	0.3291	0.3862	0.4238	0.5254
35	0.2746	0.3246	0.3810	0.4182	0.5189
36	0.2709	0.3202	0.3760	0.4128	0.5126
37	0.2673	0.3160	0.3712	0.4076	0.5066
38	0.2638	0.3120	0.3665	0.4026	0.5007
39	0.2605	0.3081	0.3621	0.3978	0.4950
40	0.2573	0.3044	0.3578	0.3932	0.4896
41	0.2542	0.3008	0.3536	0.3887	0.4843
42	0.2512	0.2973	0.3496	0.3843	0.4791
43	0.2483	0.2940	0.3457	0.3801	0.4742
44	0.2455	0.2907	0.3420	0.3761	0.4694
45	0.2429	0.2876	0.3384	0.3721	0.4647
46	0.2403	0.2845	0.3348	0.3683	0.4601
47	0.2377	0.2816	0.3314	0.3646	0.4557
48	0.2353	0.2787	0.3281	0.3610	0.4514
49	0.2329	0.2759	0.3249	0.3575	0.4473
50	0.2306	0.2732	0.3218	0.3542	0.4432

Hasil uji validitas yang dilakukan peneliti untuk variabel pengetahuan dari 20 item pertanyaan yang diuji terdapat 17 item pertanyaan yang dinyatakan valid yaitu dengan r hitung $0,460 - 0,656 >$ nilai r tabel yaitu $0,443$ sehingga pertanyaan dikatakan valid.

2. Uji Reabilitas

Relibilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya. Hal ini berarti menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran itu tetap konsisten bila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama, dengan menggunakan alat yang sama (Notoatmodjo, 2010). Uji validitas pada kuisisioner pengetahuan tentang pernikahan dini dan dampak bagi kesehatan dengan nilai *Conbroach Alpha* sebesar 0,735 dinyatakan reliable karna memiliki nilai *Conbroach Alpha* > 0,60.

H. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian yaitu teknik atau cara yang dilakukan untuk mengumpulkan data. Metode pengumpulan data sebaiknya sesuai dan tepat dengan data yang dikumpulkan. Peneliti hanya menggunakan beberapa metode dalam penelitian ini diantaranya: observasi, wawancara (interview), dan kuesioner (Swarjana, 2012).

1. Observasi

Teknik pengumpulan data observasi dilakukan dengan pengamatan langsung. Peneliti melakukan observasi ke lapangan yaitu lokasi penelitian di Kecamatan Way Seputih Kabupaten Lampung Tengah.

2. Wawancara /Interview

Peneliti menggunakan wawancara untuk berkomunikasi secara face to face dengan responden untuk mendapatkan informasi yang belum tercantum dalam observasi.

3. Kuesioner

Kuesioner adalah sebuah form yang berisi pertanyaan-pertanyaan kuisisioner yang telah ditentukan dan sebelum mengisi kuisisioner responden mengisi lembar persetujuan (*informed consent*) dengan di dampingi peneliti.

I. Pengolahan Data

Menurut (Abdillah, Willy, & Hartono, 2016) pengolahan data terbagi :

a. *Editing*

Tahap *editing* adalah tahap pertama dalam pengolahan data penelitian atau data statistik. *Editing* merupakan kegiatan untuk mengecek dan memperbaiki isi formulir atau kuesioner.

b. *Coding*

Coding merupakan untuk mengubah data yang berbentuk huruf atau kalimat sebagai data angka atau bilangan. Pada variabel pernikahan usia dini kode 1 untuk wanita yang menikah pada usia dibawah 18 tahun dan kode 2 untuk wanita yang menikah pada usia diatas > 18 tahun. Sedangkan pada variabel tingkat pengetahuan kode 1 untuk pengetahuan kurang, kode 2 untuk pengetahuan cukup, dan kode 3 untuk pengetahuan baik. Sedangkan pada variabel tingkat pendidikan kode 1 untuk pendidikan rendah dan kode pendidikan tinggi. Sedangkan pada variabel status ekonomi orang tua kode 1 bila UMR rendah dan kode 2 bila UMR tinggi.

c. *Processing*

Processing adalah setelah semua data sudah terisi dengan benar, selanjutnya memasukkan data ke dalam program komputer

d. *Cleaning*

Cleaning adalah pengecekan kembali data yang sudah dimasukkan.

J. Analisa Data

Data yang terkumpul dalam penelitian ini dianalisa secara:

a. Analisa Univariat

Analisa univariat dilakukan pada suatu variabel dari hasil penelitian yang bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian (Notoatmodjo, 2018). Bentuk analisis univariat pada penelitian ini menggunakan rata-rata hitung mean dengan menggunakan program komputer SPSS.

b. Analisa Bivariat

Analisis bivariat adalah analisis data yang dilakukan untuk mencari korelasi atau pengaruh antara 2 variabel atau lebih yang diteliti (Notoatmodjo, 2018). Analisis dalam penelitian ini untuk mengetahui hubungan antara variable tingkat pengetahuan, tingkat pendidikan dan status ekonomi orang tua terhadap pernikahan usia remaja. Penelitian ini menggunakan uji Chi-square (X^2) dengan menggunakan SPSS, pengambilan keputusan dilakukan sebagai berikut:

- 1) H_0 ditolak apabila $p < 0,05$
- 2) H_0 diterima apabila $p > 0,05$

K. Etika Penelitian

Seorang peneliti harus memahami hak dasar manusia yang akan menjadi responden penelitian metodeologi penelitian, juga perlu memberikan prinsip-prinsip etika penelitian harus diperhatikan (Notoatmodjo, 2011).

1. *Informed Consent*

Hak untuk memilih apakah ia memberi persetujuannya atau tidak memberi persetujuannya dengan *informed consent*.

2. Prinsip Manfaat

Penelitian yang dilakukan dengan melibatkan responden bahwa semuanya demi kebaikan responden, untuk mendapatkan suatu metode dan konsep yang baru untuk responden.

3. Prinsip *Privacy*

Dalam menjaga rahasia responden peneliti harus memperoleh persetujuan terlebih dahulu dan melindungi jawaban tersebut.

4. Prinsip *Justice*

Prinsip ini dilakukan untuk mengetahui segala informasi hendaknya peneliti menjelaskan secara jujur tentang manfaat penelitian, efeknya, dan apa yang didapat jika responden dilibatkan dalam penelitian tersebut.

L. Jalannya Penelitian

Penelitian ini merupakan urutan karya atau langkah langkah yang dilakukan selama penelitian dari awal hingga penelitian berakhir. Jalannya penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini pada dasarnya adalah sebagai berikut:

1. Persiapan

- a. Meminta surat perizinan (*pra-survey*) kepada institusi Prodi S1 Keperawatan Fakultas Kesehatan Universitas Muhammadiyah Pringsewu Lampung.
- b. Mengajukan surat perizinan (*pra-survey*) di Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Way Seputih kabupaten Lampung Tengah.
- c. Melakukan *pra-survey* pada di Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Way Seputih kabupaten Lampung Tengah.

2. Tahap Pelaksanaan

- a. Menyerahkan surat penelitian kepada salah satu di Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Way Seputih kabupaten Lampung Tengah
- b. Menemui responden satu persatu dan menjelaskan penelitian yang akan dilakukan
- c. Memberikan informed consent jika responden bersedia, langkah selanjutnya melakukan wawancara dan menyebarkan kuesioner untuk mengetahui terkait pernikahan usia dini pada remaja putri.

3. Tahap pengolahan data melalui :

- 1) Penyuntingan data (*editing*)
- 2) Member kode (*coding*)
- 3) Memasukan data (*entry*)
- 4) Mengecek kembali data(*cleaning*)

